

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN
TEKNOLOGI INFORMASI**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	1
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	2
A. Tahapan Audit Standar Mutu	2
B. Metodologi Audit	2
C. Teknik Audit	2
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	4
1.1 Indikator Kinerja	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
2.1 Indikator Kinerja	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	13
3.1 Indikator Kinerja	13
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	14
4. Sumber Daya Manusia	16
4.1 Indikator Kinerja	16
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	20
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	22
5.1 Indikator Kinerja	22
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	24
6. Pendidikan	26
6.1 Indikator Kinerja	26
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	30
7. Penelitian	33
7.1 Indikator Kinerja	33
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	34
8. Pengabdian kepada Masyarakat	35
8.1 Indikator Kinerja	35
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	36
9. Luaran dan Capaian Tridharma	38
9.1 Indikator Kinerja	38
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	41
BAB IV KESIMPULAN	43
BAB V REKOMENDASI	45
BAB VI LAMPIRAN	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Sistem Informasi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	89%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan capaian dan indikator VMTS tahun 2019/2020 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis sudah 100

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Sistem Informasi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Kegiatan sosialisasi VMTS dilakukan secara rutin disemua lini dan dilakukannya monev pemahaman VMTS	Meningkatkan metode pemahaman VMTS disemua lini
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Proqram Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Adanya pedoman penyusunan VMTS yang menjadi panduan bagi Universitas, fakultas dan prodi	Melakukan pemutakhiran pedoman VMTS
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Adanya MOU dengan para stakeholder	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Audit Mutu Internal dilakukan secara konsisten	Hasil Audit mutu ditindak lanjuti secara konsisten

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	81%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	87%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	78%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:3	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:2	100%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	0%	0%
Rata-rata			88%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi baik dalam dan luar negeri ketercapaian 0% dikarenakan belum adanya kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang tidak terpenuhi. Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 88%.

2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Universitas konsisten meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik,serta meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Universitas tetap konsisten memberikan beasiswa pendidikan bagi dosen dan mengikut sertakan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	FGD pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Memperluas tema penelitian dengan mitra
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	FGD pemetaan kebutuhan mitra setiap tahun	Memperluas tema PkM dengan mitra
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Tersedianya pedoman ortala, anjab dan peraturan pokokkepegawaian sebagai panduan penerapan <i>good governance</i>	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan good governance
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Monev dan Audit mutu internal yang terjadwal	Implementasi hasil tindak lanjut monev dan AMI
Komitmen pimpinan PS.	100%	Adanya pedoman tentang kepemimpinan operasional dan organisasi	Meningkatkan komitmen pimpinan PS dengan melaksanakan
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Tersedianya pedoman anjab dan selektif dalam pemilihan pimpinan PS	Meningkatkan kapabilitas pimpinan PS
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Implementasi hasil tindak lanjut AMI	Meningkatkan IKT
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya	100%	Dilaksanakan audit mutu internal	Tindak Lanjut hasil AMI

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Tersedianya dokumen mutu dan hasil monev serta audit mutu	Meningkatkan benchmarking dalam peningkatan mutu
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Konsisten melaksanakan monev dan hasilnya dipublikasi pada web Badan Penjaminan Mutu	Implementasi hasil tindak lanjut monev dan AMI
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Terlaksananya monev kepuasan mitra serta adanya kebermanfaatn hasil PkM	Implementasi hasil monev serta memperluas tema PkM
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Keberadaan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Komitmen civitas akademika terhadap perwujudan good governance
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Animo PS dan Dosen terhadap perkembangan dan penerapan keilmuan	Meningkatkan kerjasama mitra pada level nasional dan internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Keberadaan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional	Meningkatkan kolaborasi dan memperluas tema penelitian
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	Belum sesuai road map penelitian PS dengan mitra	Melakukan pemetaan terhadap kesesuaian road map penelitian dengan mitra

Berdasarkan tabel 4 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama tentang Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi baik dalam dan luar negeri ketercapaian 0% dikarenakan belum adanya kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang tidak terpenuhi

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	3:1	60%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	35	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	75%	0%	0%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	30	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0%
Rata-rata			51%

Berdasarkan Tabel 5., Upaya peningkatan animo mahasiswa, ketersediaan layanan kemahasiswaan yang mencakup 3 bidang, jumlah kegiatan KKN regional dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa level nasional sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk rasio jumlah pendaftar hanya 60% dan indikator kinerja lainnya tidak tercapai dengan angka 0% tentang rasio mahasiswa asing, kegiatan KKN internasional, persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja, dan jumlah mahasiswa penerima beasiswa level Internasional.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 51% dan masih dalam kategori belum tercapai, hal ini disebabkan banyaknya indikator kinerja pada tabel 5 yang tidak tercapai.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	60%	Belum adanya akreditasi PS	Meningkatkan akreditasi PS
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Melakukan promosi secara online dan offline	Meningkatkan promosi dan meningkatkan jenis beasiswa
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Belum adanya akreditasi PS	Meningkatkan akreditasi PS
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Tersedianya lembaga CDAC,PUSKIBI,Bilik Konseling, KLINIK dan RS UMSU, Beasiswa dan Unit Kreatifitas Mahasiswa	Meningkatkan layanan mahasiswa disetiap lembaga
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Program MBKM yang digulirkan pemerintah	Meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Belum memiliki jaringan mitra terkait KKN	Meningkatkan jaringan mitra kerjasama
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	0%	Semester tertinggi masih semester 6	CDAC mensosialisasikan kegiatan pengembangan karir
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Kesesuaian syarat penerima beasiswa serta kompetensi mahasiswa yang sesuai kriteria	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	Kriteria yang belum terpenuhi oleh mahasiswa	Meningkatkan kompetensi mahasiswa agar memenuhi persyaratan

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥ 12	12	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	$\geq 50\%$	42%	84%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	$\geq 70\%$	50%	71%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥ 25 s/d ≤ 35	17	47%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤ 6	0%	0%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥ 12 s/d ≤ 16	13	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	$\leq 10\%$	0	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	$\geq 50\%$	100%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	33%	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	17%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	17%	43%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	17%	100%
STANDAR PELAKSANA PKM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	17%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	30%	58%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	67%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTPS	≥75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	≥35%	25%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	25%	50%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	15%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	50%
Rata-rata			77%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor sebesar 71%, Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS 47%, Persentase DTPS yang menjadi

anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional 43%, Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP dan Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP dengan capaian yang sama 50%. Beberapa capaian kinerja yang tidak tercapai dengan ketercapaian 0% tentang Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Sistem Informasi untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian baik yang rendah maupun tidak tercapai.

Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 77%.

4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Sistem Informasi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Pemetaan kecukupan dosen sesuai kompetensi prodi yang mendukung profil lulusan	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	84%	Biaya pendidikan yang tinggi	Meningkatkan pemberian beasiswa bagi dosen
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	71%	Publikasi yang harus sesuai dengan bidang kepakaran dosen	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi serta lppm memberikan pelatihan penulisan
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	47%	Rasio mahasiswa masih rendah	Meningkatkan promosi dan akreditasi PS
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	0%	Mahasiswa semester tertinggi semester 6	Membuat panduan penulisan skripsi
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Sesuai dengan permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SNI/IKTI	Konsisten mengikuti peraturan
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	100%	Kecukupan DT dan DTSP	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja	100%	Kepakaran dosen sesuai dengan kriteria	Meningkatkan jaringan kerjasama dan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
DTPS terhadap jumlah DTPS.			meningkatkan kepakaran dosen
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Renstra mengatur pengembangan DTPS	Implementasi renstra
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Konsisten mengikuti peraturan
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Pedoman Analisis jabatan menjadi panduan dalam merekrut tendik	Memberikan dan mengikut sertakan tendik pelatihan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	Kompetensi dosen yang sesuai dengan kriteria	Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	100%	Kompetensi dosen yang sesuai dengan kriteria	Meningkatkan animo dosen untuk mengikuti kompetisi
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Kesesuaian kepakaran dosen	Meningkatkan kepakaran dosen agar menjadi anggota dibeberapa asosiasi anggota masyarakat
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	43%	Biaya pendaftaran yg besar	Memberikan bantuan biaya pendaftaran bagi dosen
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Renstra mengatur pengembangan DTPS	Meningkatkan kegiatan pelatihan sesuai dengan kompetensi tendik
Persentase jumlah penelitian DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Tema penelitian belum sesuai mitra	Memetakan kembali tema penelitian
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	100%	Tema PkM belum sesuai dengan mitra	Memetakan kembali tema PkM
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	100%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian serta publikasi minimal 1 kali selama 1 semester	Meningkatkan animo dosen untuk meningkatkan publikasi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Publikasi dosen sesuai dengan tema terbaru	Memetakan kembali roadmap penelitian
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTPS	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi	Meningkatkan penelitian dosen
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTPS	100%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi dan buku	Meningkatkan animo dosen agar menghasilkan luaran berbentuk buku
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	0%	Kendala dalam mensubmit publikasi PkM level internasional dan jarang nya pelaksanaan seminar PkM internasional	Meningkatkan animo dosen untuk menghasilkan PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Artikel PkM yang dipublis belum sesuai dengan peneliti	Menghasilkan artikel yang sesuai permasalahan saat ini
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTPS	50%	Adanya kewajiban untuk menghasilkan luaran PkM berupa publikasi	Tetap konsisten dengan aturan
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTPS	0%	Rendahnya animo dosen untuk menghasilkan luaran PkM berupa buku	Memberikan pelatihan terkait penulisan buku yang merupakan luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	50%	Adanya aturan dosen wajib melakukan penelitian 1 kali dalam 1semester	Tetap konsisten dengan aturan

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	22,3	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	12,3	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	5%	50%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	5,04	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	95%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	86%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	78%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	12%	100%
Persentase investasi SDM	20%	25%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	9%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	7%	100%
Rata-rata			96%

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh 50%. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 96%.

5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Sistem Informasi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Universitas menetapkan dana operasional berdasarkan jumlah mahasiswa	Meningkatkan dana operasional pendidikan
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	Dana penelitian yang diperoleh DTPS sudah memadai	Meningkatkan penelitian dosen baik internal PT, mandiri dan eksternal
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	50%	Dana penelitian yang diperoleh DTPS belum memadai	Meningkatkan kerjasama mitra dan memetakan kembali kesesuaian tema penelitian
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	Dana penelitian yang diperoleh DTPS sudah memadai	Meningkatkan PkM dosen baik internal PT, mandiri dan eksternal
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Seluruh sarana dan prasarana yang disediakan PT mendukung kegiatan proses pembelajaran	Meningkatkan sarpras yang menjunjung nilai inklusivitas
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Adanya sim anggaran yang menjamin kecukupan dana proses pembelajaran	Implementasi dari RKT
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Tersedianya sarpras yang mendukung kegiatan akademik serta adanya pedoman suasana akademik	Meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik minimal 1 bulan sekali
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan penelitian dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Sarpras yang tersedia mendukung kegiatan PkM dosen	Meningkatkan sarpras yang terbaru
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Tersedianya sistem informasi yang bisa digunakan secara online	Meningkatkan sistem informasi disetiap kegiatan
Persentase investasi SDM	100%	Alokasi investasi disesuaikan dengan perubahan ipteks dan era society	Meningkatkan kualitas program SDM
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Kegiatan AIK yang terstruktur	Melakukan monev terhadap ketercapaian kegiatan AIK
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Komitmen untuk menjamin penyerapan mahasiswa baru dari berbagai daerah	Meningkatkan akreditasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 10, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3	75%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	9%	45%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	72%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	72%	96%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3	75%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	NA	NA
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	80%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	5	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	>3	2	67%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	11	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	1	50%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	89%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	12%	48%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	1	20%
Rata-rata			84%

Berdasarkan Tabel 11, diketahui beberapa indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan, adapun indikator kinerja yang belum tercapai/ rendah tentang Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan sebesar 45%, Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM) sebesar 67%, Jumlah kegiatan akademik level Internasional sebesar 50%, indikator dari standar kerjasama yakni DTPS yang melakukan visiting professo / lecture ke luar negeri hanya 48% dan Jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri hanya 20% atau 1 visiting. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 84%.

6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Sistem Informasi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Adanya dan dilakukannya sosialisasi pedoman kurikulum yang diterbitkan oleh unit LPKP universitas	Melakukan koordinasi secara berkala dengan mitra eksternal, stakeholder dan asosiasi profesi keilmuan
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Adanya pedoman kurikulum yang diterbitkan oleh unit kurikulum yang universitas dan hubungan yang baik dengan mitra (pendidik, penelitian, dan PKM) serta pengguna lulusan	Melakukan koordinasi secara berkala dengan unit kurikulum universitas
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	Ada DTPS (dosen Tetap Program Studi) yang belum memahami CPL (Capaian Pembelajaran)	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	75%	Adanya workshop kurikulum yang dilakukan oleh unit kurikulum inversitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya sistem informasi yang dibagung oleh universita untuk pengiman rps dan kontrak kuliah.	Menetapkan waktu pengumpulan kelengkapan dokumen RPS sebelum proses pemebelajaran

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Terlaksananya budaya mutu terkait kurikulum yang dilakukan unit kurikulum universitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Adanya unit kurikulum dalam persiapan pembukaan prodi dan dilakukan pelaksanaan sesuai panduan yang ditetapkan oleh pemerintah.	Meningkatkan hubungan dan kebermanfaatn dengan mitra
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Adanya pedoman interaksi yang ditetapkan oleh unit kurikulum dan LPPM	Meningkatkan kualitas interaksi
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya pedoman penelitian LPPM yang mewajibkan hasil peneltian diselaraskan oleh pada proses pembelajaran.	Meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diterapkan pada proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Adanya pedoman PkM LPPM yang mewajibkan hasil peneltian diselaraskan oleh pada proses pembelajaran.	Meningkatkan kualitas hasil PkM yang diterapkan pada proses pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Dilaksanakannya workshop kurikulum setiap dilakukan oleh unit kurikulum universitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	45%	Adanaya masa pandemic	Menyediakan sarana/sistem yang dapat mendukung pratikum/pratikum studio/dll
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Adanynya sistem budaya mutu yang telah dijelaskan oleh unit penjaminan universitas	Meningkatkan kualitas budaya mutu
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Adanya dosen yang belum memiliki pemahaman yang sesuai dengan pedoman	Melakukan workshop kurikulum secara berkala

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	96%	Adanya dosen yang belum memiliki pemahaman yang sesuai dengan pedoman	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	Adanya workshop kurikulum yang dilakukan oleh unit kurikulum inversitas	Melakukan workshop kurikulum secara berkala
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	0%	-	-
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan latarbelakang peserta didik	Melakukan pemutakhiran metode dan media pembelajaran secara berkala
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Animo dan tingginya kesadaran dosen untuk memperkenalkan hasil penelitian	Meningkatkan sosialisasi pemanfaatan hasil penelitian pada proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	67%	Animo dan tingginya kesadaran dosen untuk memperkenalkan hasil PkM	Meningkatkan sosialisasi pemanfaatan hasil PkM pada proses pembelajaran
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku. Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100% 100%	Adanya pedoman dan rencana kerja tahunan UPPs dan PS dengan mengakomodasi suasana akademik yang kondusif Tingginya animo DTPS dan mahasiswa dan hubungan yang baik dengan berbagai mitra	Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan kegiatan terhadap perwujudan VMTS UPPS dan PS
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	Belum terpetakannya program kerja mitra kerjasama internasional	Melakukan pemetaan proram kerja mitra kerjasama internasional
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Adanya workshop penyusunan RPS (materi,	Melakukan pemutakhiran

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		metode dan media) pembelajaran	workshop secara berkala
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Adanya budaya dan sistem mutu yang telah berjalan dengan baik melalui kerjasama dengan dengan unit penjaminan mutu universitas	Mengoptimalkan hasil monev
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Adanya sosialisai penggunaan e-learning yang dimiliki	Meningkatkan kualitas interaksi pada e-learning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	48%	Belum terpetakannya kebutuhan program kerja mitra kerjasama internasional	Melakukan pemetaan proram kerja mitra kerjasama internasional
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	20%	Belum teroptimalkannya mitra kerjasama internasional	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional pada kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Adanya dan dilakukannya sosialisasi pedoman kurikulum yang diterbitkan oleh unit LPKP universitas	Melakukan koordinasi secara berkala dengan mitra eksternal, stakeholder dan asosiasi profesi keilmuan

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	67%	89%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	83%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	33%	100%
RATA-RATA			97%

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%. Untuk Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi tercapai sebesar 89%. Dari nilai capaian indikator kinerja penelitian tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 97%.

7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Sistem Informasi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan unit penelitian dan pengabdian universitas bersama UPPS tentang tema penelitian DTSP dan telah berjalannya budaya mutu pada bidang penelitian	Memberagamkan media dan meningkatkan sosialisasi tema penelitian UPPS dan PS
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	89%	Adanya perubahan tema penelitian yang belum terakomodir pada roadmaps UPPS	Melakukan pemutakhiran pedoman penelitian
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Adanya workshop penyusunan proposal penelitian dan aktifnya dosen di berbagai profesi keilmuan	Melakukan workshop dengan mengundang pembicara dari luar negeri
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya pedoman penelitian yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dan dilakukannya sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa pada tugas akhir.	Meningkatkan sinkronisasi tema penelitian dosen dengan tema penelitian mahasiswa

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	≥25%	50%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	50%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	50%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	50%	67%
Rata-rata			94%

Berdasarkan Tabel 15, diketahui persentase capaian untuk PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sudah tercapai. Untuk indikator persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan hanya tercapai 67% dan terhitung belum tercapai meskipun secara persentase capaian sudah tercapai. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 94%.

8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya sosialisasi yang dilakukan unit penelitian dan pengabdian universitas bersama UPPS tentang tema penelitian DTPS dan telah berjalannya budaya mutu pada bidang penelitian	Memberagamkan media dan meningkatkan sosialisasi tema penelitian UPPS dan PS
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	100%	Terakomodirnya tema penelitian yang sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kepakaran DTPS menjadi dasar penyusunan roadmaps PkM UPPS dan PS	Melakukan pemutakhiran roadmaps PkM UPPS dan PS secara berkala
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya pedoman PkM yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dan tingginya animo mahasiswa pada kegiatan PkM DTPS	Meningkatkan kualitas keterlibatan mahasiswa
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	PkM yang dilaksanakan memiliki metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan latarbelakang mitra.	Melakukan workshop penyusunan proposal PkM
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Adanya hubungan yang baik dengan mitra dan memiliki komitmen yang kuat dalam melibatkan mitra	Meningkatkan keterlibatan mitra kerjasama dalam bidang PkM
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	67%	Kesadaran DTPS dalam menerapkan hasil penelitian harus melibatkan berbagai bidang keilmuan'	Melakukan sosialisai bersama antara UPPS dan unit PkM universitas

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 16, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja hanya 5 kinerja yang sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah 100%. Hanya tentang Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sebesar 67% disebabkan menerapkan hasil penelitian harus melibatkan berbagai bidang keilmuan.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran dan Capaian Tridharma T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	NA	NA
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	NA	NA
Kelulusan tepat waktu.	80%	NA	NA
Keberhasilan studi	85%	NA	NA
STANDAR KEMAHasiswaAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	2%	15%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	1%	10%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	20%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	3%	17%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	1%	5%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama ≤ 6 Bulan	50%	NA	NA
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	NA	NA
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	NA	NA
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	NA	NA
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	NA	NA
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	2	40%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	0	0
Rata-rata			25%

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma tidak tercapai dengan capaian hanya 25%. Hal ini disebabkan banyaknya indikator kinerja dari standar belum dilaksanakan pada audit tahun pertama ini. Yang tercapai hanya seluruh indikator kinerja pada standar tata pamong.

9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Sistem Informasi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	NA	-	-
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	NA	-	-
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	NA	-	-
Kelulusan tepat waktu.	NA	-	-
Keberhasilan studi	NA	-	-
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	15%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	10%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa akademik	20%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
tingkat regional terhadap total mahasiswa			informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	17%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	5%	Adanya masa pandemic	Melakukan pembaharuan informasi secara berkala
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	NA	-	-
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	NA	-	-
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	NA	-	-
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	NA	-	-
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	NA	-	-
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Adanya unit pelacakan lulusan yang terpusat di universitas dan sistem pelacakan disesuaikan dengan kebutuhan ditjen belmawa	Melakukan koordinasi antara UPPS/PS dengan unit pelacakan lulusan tentang keberadaan calon stakeholder/pengguna lulusan
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Adanya AMI yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkannya berbagai indikator kinerja pada setiap kriteria	Meningkatkan kebermanfaatan hasil AMI
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Adanya AMI yang dilakukan secara berkala dan dilakukan secara sistematis serta ditetapkannya berbagai indikator kinerja pada setiap kriteria	Meningkatkan kebermanfaatan hasil AMI

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Telah terbangunnya sistem penyusunan rencana kerja tahunan yang didasarkan hasil AMI	Meningkatkan kebermanfaatan hasil AMI
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Adanya budaya mutu dan komitmen universitas untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada civitas akademik dan stakeholder	Melaksanakan pemutakhiran sistem dan budaya mutu di UPPS dan PS
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Pembelajaran yang dilakukan masih diarahkan untuk menghasilkan luaran (artikel) dan belum adanya mahasiswa yang melakukan tugas akhir	Melakukan penetapan MK inti PS sebagai MK yang memiliki luaran pembelajaran dalam bentuk artikel
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	40%	Sosialisasi penulisan artikel dihasilkan secara bersama DTSP dan mahasiswa belum efektif	Melakukan pembaharuan metode dan media sosialisasi
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Kesadaran DTSP dalam melibatkan mahasiswa hanya pada proses pelaksanaan PkM	Melakukan sosialisasi secara berkala dan sistematis
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	Sosialisasi penulisan artikel dihasilkan secara bersama DTSP dan mahasiswa belum efektif	Melakukan pembaharuan metode dan media sosialisasi

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 88% untuk 16 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 51% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 77% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 96% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 84% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 97% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 94% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 25% untuk 25 indikator kinerja dari 5 standar

Dari 9 kriteria terdapat 2 kriteria yang tidak tercapai, yakni kriteria Tata pamong, Tata kelola dan Kerjasama hanya tercapai 51% dan kriteria Luaran dan Capaian Tridharma hanya 25%.

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 91% dari kriteria 6
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 6
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 84% dari kriteria 4
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 9) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 73% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 10) Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 11) Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 7
- 12) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 4 dan 7
- 13) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4
- 14) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 15) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 16) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2

- 17) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 5
- 18) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 27% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 19) Standar Isi dan Proses PkM memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 8
- 20) Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 89% dari kriteria 8
- 21) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 22) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 23) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 24) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 25) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
- 26) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 27) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 28) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 51% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 29) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 34% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 30) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 31) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 6
- 32) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

Standar yang tidak tercapai dari penjabaran diatas adalah standar kompetensi lulusan, Standar Hasil PkM, Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Standar Kemahasiswaan dan Standar Kerjasama

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Menambahkan jumlah indikator kinerja tambahan pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Melaksanakan tindak lanjut Standar Kemahasiswaan yang ditetapkan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Peneliti.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil Penelitian, Standar Hasil PkM, Standar Penilaian Penelitian

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM, Suasana Akademik, Pengelolaan Pembelajaran, Pembelajaran Daring dan Kerjasama.

7. Penelitian

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Pelaksana PkM dan Standar Penilaian PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Menambahkan jumlah IKT pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Melaksanakan tindak lanjut pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	100%	100%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	100%	100%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	100%	100%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	100%	100%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	96%	96%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	100%	100%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	95%	98%
		6	100%	
		9	100%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	100%	100%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	50%	75%
		7	100%	
13	PENELITI	4	100%	100%
14	PELAKSANA PENELITIAN	7	100%	100%
15	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
16	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
17	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	75%	75%
18	HASIL PkM	4	97%	82%
		6	100%	
		9	50%	
19	ISI PKM	8	100%	100%
20	STANDAR PROSES PkM	8	100%	100%
21	STANDAR PENILAIAN PkM	8	96%	96%
22	PELAKSANA PkM	4	0%	50%
		8	100%	
23	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	100%	100%
24	PENGELOLAAN PkM	2	100%	100%
25	PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
26	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
27	Jati Diri	1	100%	100%
		2	100%	
28	TATA PAMONG	2	100%	100%
		9	100%	
29	KEMAHASISWAAN	3	82%	83%
		9	84%	
30	KERJASAMA	2	80%	90%
		6	100%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
32	SUASANA AKADEMIK	6	100%	100%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
34	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%